

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen kesiswaan di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak termasuk dalam kategori baik walau kurang maksimal. Hal ini terlihat dari pelaksanaan Manajemen Kesiswaan itu sendiri. *Pertama* Perencanaan Siswa; madrasah masih tidak mempertimbangkan kualitas dan kuantitas siswa yang akan ditampaug. Madrasah tidak memiliki rencana yang jelas tentang siswa yang mendaftar, sehingga jumlah siswa dalam satu kelas melebihi batas kelas ideal. *Kedua*, Penerimaan Siswa Baru; madrasah hanya menggunakan system promosi, tidak mengkombinasikan system promosi dengan system seleksi yang lebih mengutamakan mutu *in put* siswa. Selain itu tidak adanya keberanian menolak atau membatasi siswa yang masuk dengan alasan masih mengutamakan keberlangsungan sekolah bagi anak warga sekitar. *Ketiga* Pendataan Kemajuan Siswa; lemahnya SDM dari pelaksana manajemen kesiswaan, khususnya dari tenaga administrasi menjadikan pendataan siswa masih tumpang tindih, kurang adanya koordinasi yang jelas antar lembaga kesiswaan juga menjadi persoalan yang masih perlu dibenahi. *Keempat* Pengaturan Tingkat, Mutasi dan Drop Out; Madrasah kurang berani dalam menghambat mutasi siswanya, dan terlalu mudah memberikan ijin. Dengan alasan karena lokasi ditengah masyarakat dan siswa yang belajar adalah anak dari warga sendiri, kebijakan untuk menjatuhkan drop out kepada siswa kurang begitu tegas. *Kelima* Pengaturan Organisasi Siswa; Organisasi siswa masih kurang mandiri, siswa madrasah masih belum mampu mengelola dan membuat program kerja sendiri. Waktu kegiatan yang dilakukan terkadang terbentur dengan

kegiatan belajar mengajar. *Keenam*, Bimbingan dan Pembinaan Siswa; Siswa kurang memahami guru bimbingan ini adalah mitra dalam menyelesaikan masalah. Siswa masih takut terhadap guru pembimbing dalam mengungkapkan permasalahan yang dialami.

2. Hambatan yang dialami oleh MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak adalah:
  - a. Banyaknya jumlah siswa dan kurangnya jumlah tenaga profesional yang menangani.
  - b. Kurangnya koordinasi antar lembaga kesiswaan.
  - c. Kurang kerjasama antar warga dan pihak madrasah.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian penulis dapat memberikan masukan atau saran yang mungkin bisa meningkatkan kualitas dari pelaksanaan manajemen kesiswaan. Walaupun bukan solusi satu-satunya paling tidak ada sedikit perubahan dalam pelaksanaannya, dan menjadi pertimbangan bagi pihak yang berwenang.

### **1. Kepada Madrasah**

Segala bentuk urusan yang ada di madrasah semuanya dibawah tanggung jawab kepala madrasah, baik dan buruknya pelaksanaan program adalah dibawah pengawasan kepala madrasah. Oleh karena itu untuk menjalankan Manajemen Kesiswaan ini tidak bisa lepas dari peran serta kepala madrasah. Manajemen Kesiswaan merupakan piranti penopang keberhasilan pendidikan yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya dengan lembaga madrasah, oleh karenanya dalam pelaksanaannya dibutuhkan kerjasama antara semua pihak, konsep manajemen kesiswaan perlu dipahami secara integral oleh semua komponen baik kepala madrasah, waka tata usaha, waka kesiswaan, wali kelas, guru pembimbing, wali murid dan siswa itu sendiri yang akan berhubungan langsung dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan. Dengan adanya pengelolaan yang baik, terarah dan sistematis terhadap pelaksanaan Manajemen Kesiswaan

diharapkan out put yang dihasilkan oleh madrasah bisa bermanfaat di masyarakat.

## 2. Kepada Wakamad Kesiswaan

Wakil Madrasah yang mengurus bagian kesiswaan merupakan nujung tombak dari pelaksanaan manajemen kesiswaan ini. Disamping Wakamad Kesiswaan ada juga wakamad Tata Usaha, dan guru pembimbing. Jadi pemahaman yang benar bagi pelaksanaan manajemen manajemen kesiswaan perlu ditekankan agar dalam pelaksanaannya dapat diterima dan difahami semua pihak yang berkepentingan terhadap kemajuan siswa. Komunikasi yang intens terhadap semua kalangan, siswa, kepala madrasah dan guru menjadi sangat penting dan mempengaruhi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan. Selain itu peningkatan sumberdaya manusia dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan perlu ditingkatkan agar tidak kesalah fahaman dalam pelaksanaannya.

## 3. Kepada Orang Tua Siswa atau Wali Siswa

Dalam kesehariannya siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga dibanding dengan guru yang ada di madrasah. Pengawasan dari orang tua siswa, bisa membantu dan melengkapi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dilaksanakan madrasah. Pengawasan ini bisa berbentuk komunikasi aktif dari pihak orang tua kepada pihak madrasah yang dipercaya untuk mendidik siswa tersebut.

## 4. Kepada Masyarakat

Keberadaan madrasah ini tidak lepas dari keberadaan masyarakat yang mengharapkan anak mereka dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Partisipasi dari masyarakat ini bisa melengkapi apa yang dirasa masih menjadi kekurangan dari pihak madrasah. Kontrol dan peran serta masyarakat harus diperhatikan dan dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan ini, sehingga setiap program yang dijalankan bisa menjadi lebih efektif dan didukung oleh masyarakat.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sebuah harapan kesempurnaan, kekurangan ini tidak lain karena keterbatasan yang ada pada penulis serta beberapa faktor lainnya, oleh karena itu koreksi kritik, saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi sempurnanya sebuah karya.

Akhirnya dengan mengucap *Alhamdulillah* penulis sangat berharap dapat mengambil pelajaran dari segala apa yang telah penulis dapatkan dan amalkan dalam masa studi ini, serta semoga karya yang kecil ini mampu memberikan manfaat bagi setiap pembaca sehingga mampu membuka cakrawala tentang manajemen kesiswaan. Harapannya semoga karya ini menjadikan amal sholih bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Akhir dari yang terakhir, hanya kepada Allah SWT penulis berserah dan hanya kepada-Nya penulis memohon bimbingan dan pertolongan. Amien *Wallahu A'lam*.